

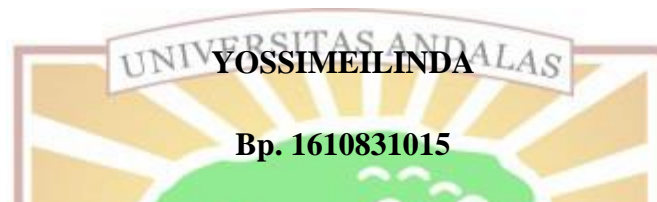
**PREFERENSI POLITIK PEMILIH MILENIAL DALAM PILKADA KOTA
PADANG TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:



Dosen Pembimbing:

Dr. Aidinil Zetra, MA

Dewi Angraini, S.IP,M.Si

JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

YOSSIMEILINDA, 1610831015. Skripsi dengan judul Preferensi Pemilih Milenial dalam Pilkada Kota Padang Tahun 2018. Sebagai Pembimbing I Dr.Aidinil Zetra,MA dan Pembimbing II Dewi Angraini S.IP M.IP.

Pada pemilihan kepala daerah Kota Padang jumlah partisipasi pemilih milenial dengan persentase 64,05%, yang mana angka ini dibawah target dari Komisi Pemilihan Umum Kota Padang. Pemilih milenial dalam beberapa literatur dianggap lebih rasional dalam memilih menjadi konsekuensi tersendiri bahwa bisa menyebabkan *swing voting* maka dari itu menarik untuk melihat berbagai faktor dan kecenderungan pilihan politik pemilih milenial. Pemilihan Kepala Daerah yang dilakukan di Kota Padang yang memiliki 2 kandidat, yaitu Emzalmi – Desri Ayunda sebagai nomor urut 1 dan Mahyeldi – Hendri Septa sebagai nomor urut 2. Penelitian ini menggunakan konsep preferensi politik, untuk melihat bagaimana karakteristik pemilih milenial menggunakan pendekatan perilaku memilih berdasarkan aspek sosiologis dan psikologis, dengan variabel bebas karakteristik pemilih milenial (X.1) dan Orientasi terhadap program (X.2) dengan variabel terikat yakni preferensi pemilih milenial dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kota Padang Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *survey*, tipe penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan). Data dikumpulkan dengan pembagian kuesioner, responden dipilih menggunakan metode *probability sampling* yaitu, *stratified random sampling* dan *simple random sampling* serta menggunakan angka acak dalam menentukan responden. Model analisis penelitian ini berupa tabel frekuensi dan pengujian hipotesis menggunakan *Kendall Tau*. Temuan data di lapangan memperlihatkan dalam mengukur pengaruh antara orientasi pemilih milenial terhadap program (X) dengan Preferensi politik (Y), dalam hasil penelitian ini didapat ada hubungan antara orientasi program pemilih milenial terhadap preferensi politik pemilih milenial dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Padang 2018, dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,443 dengan nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0,000. Dari hasil penelitian ini bahwa kelas milenial tidak melulu mengambil sikap berdasarkan pendekatan rasional dalam menentukan pilihan politiknya, dalam penelitian ini preferensi pemilih milenial kuat dipengaruhi oleh aspek sosiologis dan psikologisnya, selain itu orientasi pemilih milenial terhadap program pasangan calon juga ikut mempengaruhi preferensi politik pemilih milenial pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018.

Kata Kunci : Pemilih milenial, Preferensi Politik, Perilaku Memilih, Pemilihan Kepala Daerah

ABSTRACT

YOSSIMEILINDA, 1610831015. Thesis entitled Millennial Voters' Preferences in the 2018 Pilkada of Padang City. As Supervisor I Dr.Aidinil Zetra, MA and Supervisor II Dewi Anggraini S.IP M.IP.

In the election for the regional head of Padang City, the number of millennial voter turnout was 64.05%, which is below the target of the Padang City General Election Commission. Millennial voters in some literature are considered more rational in choosing to be a separate consequence that they can cause swing voting, therefore it is interesting to see various factors and trends in the political choices of millennial voters. The Regional Head Election was conducted in Padang City which has 2 candidates, namely Emzalmi - Desri Ayunda as serial number 1 and Mahyeldi - Hendri Septa as serial number 2. This research uses the concept of political preference, to see how the characteristics of millennial voters use the behavioral approach to voting based on sociological and psychological aspects, with the independent variable characteristics of millennial voters (X.1) and orientation to the program (X.2) with the dependent variable, namely the preferences of millennial voters in the Regional Head Election in Padang City in 2018. This study uses a quantitative approach with research design survey, this type of research is explanatory research (explanatory research). Data were collected by distributing questionnaires, respondents were selected using probability sampling methods, namely stratified random sampling and simple random sampling and using random numbers in determining respondents. The analysis model of this research is a frequency table and hypothesis testing using Kendall Tau. The findings of data in the field show that in measuring the influence between millennial voter orientation towards the program (X) and political preference (Y), the results of this study show that there is a relationship between the orientation of the millennial voter program against the political preferences of millennial voters in the 2018 Regional Head Election of Padang City, with The correlation coefficient is 0.443 (with the Sig. (2-Tailed) of 0,000. From the results of this study that the millennial class does not always take a position based on a rational approach in determining their political choices, in this study the preferences of millennial voters are strongly influenced by sociological and psychological aspects, besides that the orientation of millennial voters towards the candidate pair program also affects the political preferences of millennial voters in Regional Head Election for Padang City in 2018.

Keywords: millennial voters, political preferences, voting behavior, regional head elections.